

Penerapan Media *Audio-Visual* dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Kalām* pada Peserta Didik

Mujahid Abdul Jabbar^{a,1}, Ansar^{a,2}, Fatmawati^{a,3*}, Muh. Aidil Sudarmono R.^{a,4}

^aUniversitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo, Km. 5, Makassar, 90231, Indonesia.

¹mujahid.abdjabbar@umi.ac.id, ²ansar.fai@umi.ac.id, ³fatmawati.umadam@gmail.com, ⁴muhaidil.sudarmono@umi.ac.id

*Korespondensi

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Article History: Received: 24 Juni 2023 Revised: 26 Juni 2023 Accepted: 26 Juli 2023 Published: 27 Juli 2023</p> <p>Kata Kunci: Media audio visual; Maharah al-Kalam; Keterampilan Berbicara; Keterampilan Bahasa Arab.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan maharah al-Kalam Bahasa Arab pada peserta didik dengan menggunakan media audio visual siswa kelas X A SMA Al-Ihsan Lekopancing Maros. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus pada 23 siswa kelas X A SMA Al-Ihsan Lekopancing Maros sebagai subjek penelitian. Terdapat tiga metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Selain itu, analisis teknis data kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk penelitian ini. Hasil penelitian pada pelaksanaan pra tindakan ke siklus II, menunjukkan peningkatan. Kenaikan rata-rata pra tindakan, siklus I, dan siklus II menunjukkan kemahiran dalam berbicara Bahasa Arab siswa. Nilai rata-rata kategori rendah sebelum pra tindakan adalah 46,17. Nilai rata-rata dalam kategori baik adalah 68,26 pada siklus I, dan nilai rata-rata dalam kategori tuntas adalah 89,95 pada siklus II. Terdapat beberapa temuan dalam penelitian ini yaitu tidak tersedia LCD proyektor yang menjadi salah satu fasilitas yang diperlukan untuk pembelajaran menggunakan media audio visual di sekolah dan menjadi faktor penghambat dalam penggunaan media audiovisual, sedangkan faktor penunjang adalah perhatian dan rasa ingin tahu siswa.</p>
<p>Keywords: audio-visual media; Maharah al-Kalam; Speaking Skills; Arabic Language Skills.</p>	<p>ABSTRACT This study aims to determine the increase in Arabic maharah al-Kalam for students using audio-visual media for class X A SMA Al-Ihsan Lekopancing Maros. This research is a classroom action research conducted in two cycles on 23 students of class X A SMA Al-Ihsan Lekopancing Maros as research subjects. There are three methods used to collect data, namely observation, testing, and documentation. In addition, technical analysis of qualitative and quantitative data was used for this study. The results of the research on the implementation of the pre-action to cycle II, showed an increase. The increase in the average pre-action, cycle I, and cycle II showed students' proficiency in speaking Arabic. The average value of the low category before the pre-action was 46.17. The average score in the good category was 68.26 in cycle I, and the average score in the complete category was 89.95 in cycle II. There are several findings in this study, namely that there is no LCD projector available which is one of the facilities needed for learning to use audio-visual media in schools and is an inhibiting factor in the use of audio-visual media, while the supporting factors are students' attention and curiosity.</p> <p style="text-align: right;">This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

1. Pendahuluan

Berbagai aspek kehidupan manusia telah mengalami transformasi yang signifikan sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik dalam tatanan pendidikan maupun dalam tatanan sosial, budaya, dan ekonomi (Nudin, 2020; Wahdaniyah & Malli, 2021). Oleh karena itu, perlu dilakukan penyesuaian agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya yang berkaitan dengan faktor pengajaran di dalam kelas (Arviansyah & Shagena, 2022; Wahid, 2018). Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dikuasai siswa agar guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien kepada siswa. Sudah saatnya pendidik mengajar di kelas hanya dengan bantuan papan tulis dan spidol (kapur) (Budiyono, 2020; Zahwa & Syafi'i, 2022).

Penerapan perangkat modern dalam bidang pendidikan sudah seharusnya menjadi kebutuhan (Sawitri et al., 2019). Seorang pendidik harus mampu menggunakan perangkat teknologi sebagai

media pembelajaran yang efektif agar proses pendidikan dapat berjalan lebih lancar dan efektif dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini (Shodiq & Zainiyati, 2020). Pendidikan yang disampaikan melalui media kontemporer, seperti televisi, VCD, dan LCD Proyektor pasti akan lebih menarik perhatian daripada pendidikan yang disampaikan oleh pendidik, terutama ketika anak-anak berada pada tahap perkembangan paling awal (Widianto, 2021).

Media pembelajaran dan pendekatan pengajarannya, dengan menggunakan metode dan pendekatan tradisional hanya memberikan kontribusi yang terbatas (Sari, 2018). Penggunaan media audio visual seperti VCD atau LCD proyektor dapat membantu siswa lebih memperhatikan apa yang diajarkan (Naser, 2022). Audio televisi atau monitor visual alam juga memberikan penonton ingatan yang panjang. R. Benschofer mengklaim bahwa, setelah tiga hari, pelajaran sebuah program acara dapat dihafal 65 persen dari waktu menggunakan media mendengarkan. Sementara hanya 10% media yang didengarkan, dan hanya 20% visual. Meskipun dalam bidang pendidikan masih dipandang asing, khususnya di Indonesia, media audio-visual sebenarnya bukanlah suatu pandangan yang baru secara keseluruhan. Memang benar bahwa media audio-visual, instrumen, dan barang sejenis lainnya tidak diperlukan karena persoalannya hanyalah perangkat keras, dan proses belajar dapat berlangsung tanpa mereka (Raudatussolihah, 2022).

Agar siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar, perlu dilakukan optimalisasi penggunaan media di dalam kelas. Segala sesuatu yang digunakan untuk membuat pelajaran lebih mudah dipahami dianggap sebagai media pembelajaran (Subroto et al., 2020). Masalah bagaimana alat bantu atau media mempengaruhi proses pembelajaran yang sebenarnya (Hidayat et al., 2020). Di dalam kelas akan dibahas teknologi media pembelajaran bahasa arab. Selain itu juga membahas kesulitan dalam mengajarkan keterampilan, sikap, tindakan, dan metode bahasa arab. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar untuk keberhasilan proses tersebut.

Secara umum, ada tiga kategori media pembelajaran: media audio visual, media visual, dan media pendengaran dan penglihatan semuanya termasuk dalam kategori media audio visual (Salsabila et al., 2020). Media pembelajaran visual terdiri dari media yang diselaraskan dengan media audio guna memudahkan komunikasi dua arah antara pengirim dan penerima pesan, pendidik dan peserta didik, yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan dan pendengaran (Rahman, 2021).

Dasar-dasar penggunaan audio-visual Media audio-visual digunakan dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran (Anggraini et al., 2022; Hilman et al., 2019). Prinsip-prinsip bagaimana media pembelajaran digunakan harus dipertimbangkan untuk memaksimalkan perannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sistem pengajaran harus dilihat sebagai termasuk penggunaan media pembelajaran (Lestari & Untajana, 2023). Media pembelajaran harus dianggap sebagai sumber belajar yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang timbul pada saat proses belajar mengajar. Pendidik perlu benar-benar mengetahui cara penggunaan media pembelajaran (Junaidi, 2019). Pendidik harus mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran harus digunakan secara sistematis, tidak hanya digunakan. Agar memudahkan dan meningkatkan proses dan hasil belajar, media pembelajaran memiliki kapasitas untuk memperjelas penyajian pesan informasi (Jamilah, 2019). Media memainkan peran penting dalam proses penyampaian pengetahuan sebagaimana yang terdapat dalam Qs. Al-'Alaq ayat 3-4.

Penelitian ini akan membahas tentang penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas X A SMA Al-Ihsan Lekopancing dengan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran untuk memudahkan guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus pada 23 siswa kelas X A di SMA Al-Ihsan Lekopancing Maros sebagai subjek penelitian. Terdapat tiga metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Selain itu, analisis teknis data kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilengkapi dengan strategi logis yang tepat untuk melacak data logis atau potensi inovasi baru, menunjukkan kenyataan atau kebohongan spekulasi sehingga hipotesis serta siklus keanehan sosial dapat direncanakan. Penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh tenaga pengajar sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau

bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan merencanakan, melaksanakan dan mencerminkan kegiatan kooperatif dan partisipatif yang mengarah pada peningkatan atau pengerjaan kualitas (sifat) pengalaman pendidikan dalam kelompoknya melalui suatu kegiatan (perlakuan) tertentu dalam suatu siklus.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus selama dua bulan pada 23 siswa kelas X A di SMA Al-Ihsan Lekopancing Maros sebagai subjek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian terdapat empat hal yang harus diselesaikan dalam proses penelitian tindakan wali kelas, yaitu penataan, gerakan, penegasan, dan refleksi yang unik, dimana keempat tahapan ini akan dilakukan dalam sebuah pertemuan yang tercipta pada siklus 1 dan siklus 2. Tepat saat siklus eksekusi terjadi, peneliti itu pada dasarnya mati untuk materi yang akan disampaikan. Sesuai dengan jenis eksplorasi yang digunakan, khususnya penelitian kegiatan di kelas, ujian ini memiliki beberapa tahapan sebagai siklus. Setiap siklus dilakukan dengan progresi yang dicapai. Metodologi penelitian kegiatan di kelas untuk setiap siklus meliputi: masalah, pengaturan pilihan (pengaturan kegiatan), pelaksanaan kegiatan, persepsi, penyelidikan informasi dan refleksi. Sistem eksplorasi ini sesuai dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dengan mengikuti model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat tahap, yaitu kegiatan menyusun (arranging), melaksanakan kegiatan (acting), persepsi (noticing), dan refleksi (mencerminkan).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan penggunaan media *audio-visual* dalam meningkatkan *maharah al-kalam*

Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pelaksanaan tindakan sebelum melakukan penelitian. Hal ini memastikan bahwa penelitian selanjutnya akan berjalan dengan lancar dan menghasilkan hasil yang positif.

Peneliti melakukan observasi di SMA Al-Ihsan Lekopancing Maros pada hari Kamis, 17 Februari 2022. Peneliti melakukan observasi kedua pada hari Senin, 18 Juli 2022, diberikan izin penelitian oleh kepala sekolah, kemudian diarahkan ke bagian administrasi. Selama melakukan penelitian di sekolah tersebut peneliti didampingi oleh para pendidik, termasuk seorang guru bahasa Arab di SMA Al-Ihsan Lekopancing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media audio visual dapat meningkatkan jumlah siswa maharah al-kalam di kelas X A SMA Al-Ihsan Lekopancing Maros.

Peneliti memulai prasiklus pada hari Selasa, 19 Juli 2022, pukul 09:10.30 dengan mempersiapkan kelas, memperkenalkan diri kepada siswa, memperhatikan mereka, dan berdoa bersama sebelum kelas dimulai. memberikan sedikit dorongan kepada siswa untuk belajar bahasa Arab. Di papan tulis, peneliti menulis teks percakapan bahasa Arab tentang At-Ta'aruf, atau pendahuluan, dan siswa menulis kembali teks percakapan tersebut. Setelah itu, peneliti menguji maharah al-kalam siswa dengan mengundang mereka untuk berbicara berpasangan di depan kelas.

Observasi pra siklus untuk kelas X A SMA Al-Ihsan Lekopancing Maros menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang merupakan siklus I penelitian tindakan kelas terdiri dari satu siklus. Berikut adalah uraian dari keempat tahapan tersebut: Selama kegiatan pembelajaran bahasa Arab, dilakukan perencanaan untuk membuat perangkat pembelajaran. Unsur-unsur berikut adalah saat ini termasuk dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti: Menyiapkan rencana pembelajaran (RPP) dengan media pembelajaran audio visual yang memuat materi tentang At-Ta'aruf (pengantar) percakapan. Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, seperti LCD proyektor, untuk menyajikan materi berbicara bahasa Arab tentang percakapan At-Ta'aruf (pengantar). Peneliti akan melakukan tes, di mana siswa berpartisipasi dalam percakapan yang diajarkan dengan naik berpasangan.

Lembar observasi, catatan lapangan, dan pedoman wawancara dan dokumentasi disusun dan disiapkan oleh peneliti.

Peneliti memulai pertemuan pertama pada hari Rabu tanggal 20 Juli 2022 tepatnya pada pukul 09:10.30. Hadir dua puluh tiga siswa. Tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut: pada pertemuan pertama peneliti menyambut siswa, mempersiapkan kelas, peduli untuk siswa yang hadir, dan membaca doa bersama sebelum memulai pelajaran. Peneliti mengawali pembelajaran dengan menjelaskan arti kata "at-ta'aruf" yang berarti "pengantar" yang disebutkan dalam judul teks

percakapan. Setelah itu peneliti menayangkan video percakapan menggunakan laptop dan LCD proyektor. Tujuan dari pidato motivasi adalah untuk menarik perhatian siswa agar mereka dapat berkonsentrasi dalam belajar bahasa Arab. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa atas partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran dan perhatian mereka yang berkelanjutan saat kelas ditutup dengan salam penutup. .

Pertemuan kedua tepat pada tanggal 27 Juli 2022, pukul 09:10.30. Dua puluh tiga siswa hadir. Tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut: pada pertemuan kedua peneliti menyambut siswa, menyiapkan kelas, menghadiri siswa yang hadir, dan membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengulang kembali apa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya mengenai percakapan bahasa Arab tentang At-Ta'aruf (pengantar) dalam upaya mendapatkan pemahaman siswa perhatian sehingga mereka dapat berkonsentrasi pada apa yang terjadi selanjutnya. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara berpasangan setelah kegiatan selesai.

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I, dan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan memperhatikan apa yang telah dilakukan pada siklus I. Siklus II kemudian dilanjutkan dengan tes akhir, dan hasil tes akhir siklus II menunjukkan peningkatan jumlah siswa maharah al-kalam di kelas X A SMA Al-Ihsan Lekopancing Maros setelah penggunaan media audio visual untuk pembelajaran. Tahap Perencanaan Perencanaan dilakukan untuk menyusun perangkat pembelajaran selama kegiatan berlangsung.

Faktor penghambat dan pendukung penggunaan media *audio visual*

Berdasarkan observasi dan wawancara selanjutnya dengan Bapak H.Abdul Hamid guru bahasa Arab di SMA Al-Ihsan Lekopancing pada tanggal 18 Juli tentang faktor-faktor yang menghalangi orang menggunakan media audio visual. Wawancara H.Abdul Hamid:

Sebenarnya fasilitas di sekolah ini cukup memadai dalam hal kebersihan ruang kelas, kursi belajar, meja belajar, dan spidol. Namun, sekolah ini tidak menyediakan proyektor LCD, yang menjadi kekurangannya. Karena keterbatasan alat, kami belum mampu menerapkan metode pembelajaran yang baru, seperti penggunaan media audiovisual.

Peneliti menanyakan kepada beberapa siswa yang salah satunya mewakili Wulandari kelas X A pada tanggal 5 September 2022 pertanyaan yang sama mengenai faktor penghambat yang mereka alami akibat mengikuti pembelajaran melalui media audio visual.

“Saya rasa penggunaan media audio visual menarik, tetapi karena keterbatasan dan tidak pandai membaca Al-Qur'an, kami juga kesulitan membaca bahasa Arab di layar LCD proyektor, terutama saat kami sedang berada di meja makan. Karena suara dan gambar kurang jernih, bagian belakang menjadi kurang fokus. Ketika menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran, temuan wawancara di atas dapat diperkuat dengan pengamatan bahwa faktor pendukung yang dialami peneliti sejalan dengan pernyataan yang dibuat oleh pendidik dan siswa. Dengan kata lain, peneliti perlu memberikan beberapa faktor pendukung sebelum melakukan kegiatan pembelajaran agar tercapai pembelajaran yang efektif, seperti memberikan materi, menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa, menguasai teori dan keterampilan mengajar, serta mampu memberikan penguatan untuk meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa ke arah yang lebih baik. Kemudian, minat dan tanggapan siswa, waktu yang tersedia untuk menggunakan media audio visual, dan tersedianya fasilitas yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan belajar. Minat dan tanggapan siswa terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, peneliti menganggap diri mereka sangat membantu dalam penerapan media audio visual.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat yang dialami peneliti sesuai dengan pernyataan pendidik dan siswa mengenai penerapan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas X A SMA Al-Ihsan Lekopancing Maros. Beberapa faktor tersebut antara lain karena sekolah saat ini tidak memiliki guru yang menggunakan media audio visual, sehingga fasilitas yang ditawarkan sekolah terbatas. Terlepas dari kenyataan bahwa ada beberapa masalah dalam pelaksanaan pembelajaran, selain itu, faktor penghambat berasal dari proyektor yang kadang-kadang gagal menyala ketika pembelajaran dimulai, membuang-buang waktu. Selain tidak efektifnya penguatan suara dan banyaknya jumlah siswa yang tidak mampu membaca Al-Qur'an atau bahasa

Arab, penggunaan media audio visual membuat siswa sulit untuk fokus belajar, yang dapat menyebabkan kebosanan di kalangan siswa.

Oleh karena itu, peneliti perlu memperhatikan semua fasilitas sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Karena sekolah tidak menyediakan fasilitas, peneliti perlu terlebih dahulu menyediakan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran dan kemudian memeriksa suara dan kejelasan gambar untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran yang diinginkan terpenuhi secara maksimal.

Berdasarkan observasi dan wawancara selanjutnya dengan Bapak H. Abdul Hamid guru bahasa Arab di SMA Al-Ihsan Lekopancing pada tanggal 18 Juli tentang hal-hal yang mendorong masyarakat untuk menggunakan media audio visual. Wawancara H. Abdul Hamid:

“Mengingat siswa belum pernah melihat atau mengalami pembelajaran melalui media audio visual, saya yakin pemanfaatan media audio visual merupakan salah satu media yang dapat membangkitkan minat belajar mereka. Alhasil, mereka lebih bersemangat untuk belajar.

Peneliti kembali mengajukan pertanyaan yang sama kepada sejumlah siswa salah satunya mewakili Wulandari kelas X A pada tanggal 5 September 2022 mengenai faktor pendukung yang mereka alami akibat mengikuti pembelajaran melalui penggunaan media audiovisual.

Seru Kak, karena melatih mata dan telinga kita untuk fokus. Membiasakan menggunakan media umum juga tidak melelahkan karena mudahnya kita memahami apa yang disampaikan dalam materi pembelajaran. .

Ketika menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran, temuan wawancara di atas dapat diperkuat dengan pengamatan bahwa faktor pendukung yang dialami peneliti sejalan dengan pernyataan yang dibuat oleh pendidik dan siswa. Dengan kata lain, peneliti perlu memberikan beberapa faktor pendukung sebelum melakukan kegiatan pembelajaran agar tercapai pembelajaran yang efektif, seperti memberikan materi, menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa, menguasai teori dan keterampilan mengajar, serta mampu memberikan penguatan untuk meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa ke arah yang lebih baik. Kemudian, minat dan tanggapan siswa, waktu yang tersedia untuk menggunakan media audio visual, dan tersedianya fasilitas yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan belajar. Minat dan tanggapan siswa terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, peneliti menganggap diri mereka sangat membantu dalam penerapan media audio visual.

4. Kesimpulan

Penggunaan media *audio-visual* dalam meningkatkan *maharah al-kalam* pada peserta didik kelas X A SMA Al-Ihsan Lekopancing Maros berjalan sesuai dengan rencana dan telah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diajarkannya *maharah al-kalam* menggunakan media *audio-visual*, dimana pada tahap prasiklus rata-rata hasil tes peserta didik adalah dapat dilihat dari peningkatan rata-rata pratindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata sebelum pada pratindakan yaitu sebesar 46,17 nilai rendah, kemudian nilai rata-rata yang diperoleh siklus I, yaitu sebesar 68,26 dengan nilai kategori baik, dan nilai rata-rata di siklus II yaitu 89,95 dengan kategori nilai tuntas. Selama pembelajaran *maharah al-kalam* menggunakan media *audio-visual* berlangsung peserta didik berperan aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses juga dilihat dari keberanian peserta didik dalam mengikuti tes yang diberikan, berani bertanya pada peneliti ketika ada sesuatu yang kurang dipahami mengenai *maharah al-kalam*, dan suasana kelas tenang dan kondusif.

Faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan media *audio-visual* di kelas X A SMA Al-Ihsan Lekopancing Maros adalah Faktor penghambat media *audio-visual* dari penelitian ini yaitu, kurangnya salah satu sarana yang di butuhkan dalam pembelajaran menggunakan media audio-visual yaitu LCD Proyektor di sekolah ini, dan faktor pendukung yaitu, menarik perhatian peserta didik dan memotivasi rasa penasaran peserta didik.

Daftar Pustaka

Angraini, N., Rizhardi, R., & Suryani, I. (2022). Keefektifan Media Audio Visual Materi Dasar-Dasar Atletik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 90 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4963–4972. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8990>

- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas dan Peran Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 40–50. <https://doi.org/10.33654/jpl.v17i1.1803>
- Budiyono, B. (2020). Inovasi pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di era revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 300–309. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2475>
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 57–65. <https://doi.org/10.23887/jpku.v8i2.24759>
- Hilman, I., Febrianti, A., & Aulia, N. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 152–157. <https://doi.org/10.52434/jp.v13i1.826>
- Jamilah, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Ispring Presenter Pada Materi Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Lampung Timur. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 141–150. <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-08>
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/349>
- Lestari, T. D., & Untajana, J. R. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(3), 313–317. <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v14i3.16200>
- Naser, R. M. (2022). Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Media Audio Visual dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(8), 466–480. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i8.2695>
- Nudin, B. (2020). Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja di Era Disrupsi Dalam Mengatasi Krisis Moral. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11(1), 63–74. [https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(1\).63-74](https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11(1).63-74)
- Rahman, R. H. (2021). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 46–54. <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.831>
- Raudatussolihah, B. (2022). Pengembangan Teknologi Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Education and Learning Journal*, 3(1), 53–60. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i1.140>
- Salsabila, U. H., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>
- Sari, A. P. P. (2018). Tinjauan Terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Metode Nahwu Terjemah, Metode Langsung, Metode Audiolingual Dan Metode Gabungan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3527>
- Sawitri, E., Astiti, M. S., & Fitriani, Y. (2019). Hambatan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3026>
- Shodiq, I. J., & Zainiyati, H. S. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran E-Learning menggunakan Whatsapp sebagai solusi ditengah penyebaran Covid-19 di MI Nurulhuda Jelu. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 144–159. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i2.3946>
- Subroto, E. N., Qohar, A., & Dwiyan, D. (2020). Efektivitas pemanfaatan komik sebagai media pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(2), 135–141. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i2.13156>
- Wahdaniyah, & Malli, R. (2021). Urgensi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan

- Modernitas. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(02), 158–175.
<https://doi.org/10.26618/jtw.v6i02.6158>
- Wahid, A. (2018). Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqlah: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(2).
<https://www.jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlah/article/view/461>
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213–224. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78.
<https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>